

LAPORAN RESMI
MODUL II
CSS (Cascading Style Sheet)
PEMOGRAMAN BERBASIS WEB



NAMA	: CYNDIFANITA B'THARI MARSHA
N.R.P	: 230441100109
DOSEN	: ACHMAD YASID, S.Kom, M.Kom
ASISTEN	: DEVI DWI NOVITASARI
TGL PRAKTIKUM	: 03 APRIL 2024

Disetujui : 2024
Asisten

DEVI DWI NOVITASARI
22.04.411.00090



LABORATORIUM BISNIS INTELIJEN SISTEM
PRODI SISTEM INFORMASI
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

HTML adalah Bahasa markup, yang berarti itu menggunakan tag dan atribut untuk menandai elemen dalam dokumen. HTML bekerja sama dengan Bahasa pemrograman lain seperti CSS(Cascading Style Sheets) dan JavaScript untuk merancang halaman web yang menarik. CSS digunakan untuk mempercantik tata letak dan gaya visual, sementara JavaScript digunakan untuk menambah interaksi dan fungsionalitas dinamis

Teknologi dan perangkat lunak terus semakin berkembang yang sehingga kita perlu terus belajar dan mengikuti perkembangannya. Dalam praktikum ini kita mempelajari CSS (Cascading Style Sheet).

Seiring berkembangnya kompleksitas desain web, banyak framework CSS seperti Bootstrap, Foundation, dan MaterializeCSS telah dikembangkan untuk membantu pengembang dalam membangun halaman web yang responsif dan menarik dengan cepat dan efisien

CSS menggambarkan aturan gaya menggunakan kombinasi dari selektor dan properti. Selektor digunakan untuk menentukan elemen mana yang akan diberi gaya, sedangkan properti digunakan untuk menentukan gaya yang diterapkan pada elemen tersebut. Misalnya, untuk mengubah warna teks menjadi merah, Anda akan menggunakan properti color dengan nilai red.

1.2 Tujuan

- Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai pengenalan CSS, Selector, Komentar, dan Mekanisme membuat perintah-perintah CSS PHP.
- Mahasiswa mengetahui jenis-jenis CSS
- Mahasiswa mampu menggunakan CSS untuk memformat atau membuat halaman web terlihat lebih menarik

BAB II

DASAR TEORI

2.1 Pengertian CSS (Cascading Style Sheet)

CSS adalah singkatan dari Cascading Style Sheets, yaitu bahasa pemrograman untuk mengontrol tampilan dan gaya halaman web. Dengan CSS dapat digunakan mengatur warna, ukuran, jenis huruf, jarak antar elemen, tata letak, dan atribut tampilan lainnya dari elemen HTML.

2.2 Jenis Penempatan CSS

a. Eksternal CSS

Pada metode eksternal, kode CSS dibuat menjadi sebuah file dengan format .css. URL file ini nantinya akan di-link dengan menggunakan elemen HTML link yang ditempatkan di bagian head (baris ke-5 pada kode di bawah). Metode inilah yang kita gunakan pada prosedur penambahan CSS di atas.

Contoh :

```
1  <!DOCTYPE html>
2  <html>
3    <head>
4      <title>Belajar CSS</title>
5      <link rel="stylesheet" href="url-file.css"/>
6    </head>
7    <body>
8      <h1>Belajar CSS</h1>
9      <p>Belajar CSS dari awal</p>
10   </body>
11  </html>
--
```

1. Internal CSS

Pada metode internal, kode CSS langsung didefinisikan pada dokumen HTML. Konfigurasi diletakkan didalam elemen HTML style dan menempatkannya pada bagian head (baris 5-10 pada kode di bawah).

Contoh :

```

1  <!DOCTYPE html>
2  <html>
3    <head>
4      <title>Belajar CSS</title>
5      <style>
6        p {
7          color: blue;
8          text-align: center;
9        }
10     </style>
11   </head>
12   <body>
13     <h1>Modul CSS</h1>
14     <p>Modul Belajar CSS Mulai dari Nol</p>
15   </body>
16 </html>

```

2. Inline CSS

Pada metode inline, konfigurasi CSS langsung ditempatkan pada elemen yang bersangkutan melalui atribut style (baris ke-8 pada kode di bawah).

Contoh :

```

1  <!DOCTYPE html>
2  <html>
3    <head>
4      <title>Belajar CSS</title>
5    </head>
6    <body>
7      <h1>Modul CSS</h1>
8      <p style='color: blue;text-align:center;'>
9        Modul Belajar CSS Mulai dari Nol
10     </p>
11   </body>
12 </html>

```

2.3 CSS Selector

CSS selektor adalah bagian dari deklarasi CSS yang mendefinisikan tentang elemen mana yang akan diatur. Di dalam *style* didefinisikan bagaimana setiap *selector* akan bekerja (*font*, *color* dan lain-lain.). Kemudian di dalam bagian *body* halaman web, *selector* tersebut dipanggil untuk mengaktifkan *style* yang telah didefinisikan.

Jenis – jenis selector:

a. *Selector* berdasarkan Nama Elemen

Digunakan untuk mendefinisikan style yang berhubungan dengan tag HTML, melakukan redefinisi tag normal HTML

Syntax:

```
1  p {  
2    color:blue;  
3  }
```

b. *Selector* berdasarkan *Class*

Digunakan untuk mendefinisikan style yang dapat dipakai tanpa melakukan redefinisi tag HTML.

Syntax:

```
1  .blue {color:blue}  
2  .big {font-size:200%}  
3  .blue.big {text-decoration:underline}
```

c. *Selector* berdasarkan ID

Digunakan untuk mendefinisikan style yang berhubungan dengan suatu object memanfaatkan ID unik, biasa digunakan saat bekerja dengan layer.

Syntax:

```
1  #konten2 {color:blue}
```

2.4 Elemen Elemen CSS

a. *Font*

Digunakan untuk mengatur tingkah-laku huruf (font). Elemen ini mempunyai beberapa properti. Satu properti dapat mempunyai beberapa nilai.

Properti	Nilai	Contoh
font-family	font name	font-family:arial
	generic	font-family:arial, helvetica
	font	
font-style	normal	font-style:normal
	italic	font-style:italic
	oblique	font-style:oblique
font-variant	normal	font-variant:normal
	small-caps	font-variant:small-caps
font-weight	normal	font-weight:normal
	bold	font-weight:bold
	bolder	font-weight:bolder
	lighter	font-weight:lighter
	100-900	font-weight:250
font-size	normal	font-size:normal
	length	font-size:14px
	length	font-size:14pt
	absolute	font-size:xx-small
	absolute	font-size:x-small
	absolute	font-size:small
	absolute	font-size:medium
	absolute	font-size:large
	absolute	font-size:x-large
	absolute	font-size:xx-large
	relative	font-size:smaller
	relative	font-size:larger
	percentage	font-size:75%

b. Text

Element text akan membuat tampilan teks menjadi lebih menarik

Properti	Nilai	Contoh
line-height	normal	line-height:normal
	number	line-height:1.5
	length	line-height:22px
	percentage	line-height:150%
text-decoration	none	text-decoration:none
	underline	text-decoration:underline
	overline	text-decoration:overline
	line-through	text-decoration:line-through
	blink	text-decoration:blink
text-transform	none	text-transform:none
	capitalize	text-transform:capitalize
	uppercase	text-transform:uppercase
	lowercase	text-transform:lowercase
text-align	left	text-align:left
	right	text-align:right
	center	text-align:center
	justify	text-align:justify
text-indent	length	text-indent:20px
	percentage	text-indent:10%
white-space	normal	white-space:normal
	pre	white-space:pre

c. Color

Elemen color yang digunakan untuk mengatur warna teks dan *background* halaman web

Properti	Nilai
color	Nama warna atau konstanta RGB
background-color	transparent Nama warna atau konstanta RGB
background-image	none url
background-repeat	repeat repeat-x repeat-y no-repeat
background-attachment	scroll fixed
background-position	<percentage> <length> top center bottom left right
background	<background-color> <background-image> <background-repeat> <background-attachment> <background-position>

d. Link

Digunakan sebagai penghubung sehingga dapat digunakan untuk berpindah dari satu bagian ke bagian lain, dari satu halaman ke halaman lain bahkan dari satu situs ke situs lainnya. CSS menyediakan elemen link yang dapat digunakan untuk mengatur perilaku link.

2.5 CSS Image

CSS Image digunakan untuk mengatur tampilan dari gambar (image) pada html. Elemen ini mempunyai beberapa atribut. Satu properti dapat mempunyai beberapa nilai.

Tabel 1.4.1. Property dan value CSS yang mendukung format Gambar

Attribute	Values
background	Color size percentage pos-key-term url repeat repeat-x repeat-y no-repeat fixed scroll
background-attachment	Fixed Scroll
background-color	Color none
background-image	url
background-position	Size percentage pos-key-term
background-repeat	repeat repeat-x repeat-y no-repeat
border	Solid double groove dotted dashed inset outset ridge hidden four-sides width-key-term
border-bottom	size color width-key-term
border-bottom-color	Color
border-bottom-style	solid

	double groove dotted dashed inset outset ridge hidden
border-bottom-width	size width-key-term
border-color	Color
border-left	size color width-key-term
border-left-color	Color
border-left-style	solid double groove dotted dashed inset outset ridge hidden
border-left-width	size width-key-term
border-right	size color width-key-term
border-right-color	Color

border-right-style	solid double groove
	dotted dashed inset outset ridge hidden
border-right-width	size width-key-term
border-style	solid double groove dotted dashed inset outset ridge hidden four- sides width-key-term
border-top	size color width-key-term
border-top-color	Color
border-top-style	solid double groove dotted dashed inset outset ridge hidden
border-top-width	size width-key-term
border-width	size width-key-term

clear	Left right both
-------	-----------------------

color	Color
display	block inline
float	Left right

BAB III

TUGAS PENDAHULUAN

3.1 SOAL

1. Apa yang anda ketahui tentang CSS?
2. Jelaskan jenis penyempitan CSS?
3. Sebutkan elemen - elemen CSS yang anda ketahui?

3.2 JAWAB

1. CSS adalah singkatan dari Cascading Style Sheets. yaitu bahasa pemrograman untuk mengontrol tampilan dan gaya halaman web. Dengan CSS dapat digunakan mengatur warna, ukuran, jenis huruf, gerak antar elemen, tata letak, dan atribut tampilan lainnya dari elemen HTML.
2. - External CSS : CSS ditempatkan dalam file eksternal terpisah dengan ekstensi ".css", dan dihubungkan dengan dokumen HTML menggunakan tag "<link>" di dalam bagian "<head>".
- Internal CSS : CSS ditempatkan di dalam tag "<style>" di dalam bagian "<head>" dari dokumen HTML.
- Inline CSS : CSS ditempatkan langsung di dalam elemen HTML menggunakan atribut "style".
3. - font (mengatur tingkat atau huruf)
- Text (akan membuat tampilan teks menjadi lebih menarik)
- color (di gunakan untuk mengatur warna teks dan background halaman web)
- Link (menghubungkan dari suatu bagian ke bagian lain atau halaman)

BAB IV

IMPLEMENTASI

4.1 Source Code

a.Html

```
OCTYPE html>
<html lang="en">
<head>
  <meta charset="UTF-8">
  <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
  <title>Caffe Menu</title>
  <link rel="stylesheet" href="style.css">
</head>
<body>
  <header>
    <div class="header">
      <h1>Caffe Marshu</h1>
    </div>
  </header>
  <div class="menu">
    <div class="category">
      <h2>Food Menu</h2>
      <div class="items">
        <div class="item">
          
          <div class="info">
            <h3>Tahu Campur</h3>
            <p>Rp 15,000</p>
          </div>
        </div>
        <div class="item">
          
          <div class="item">
            <h3>Soto Lamongan</h3>
            <p>Rp 25,000</p>
          </div>
        </div>
        <div class="item">
          
          <div class="info">
            <h3>Sop Buntut</h3>
            <p>Rp 40,000</p>
          </div>
        </div>
      </div>
    </div>
  </div>
```

```

</div>

<div class="category">
  <h2>Drink Menu</h2>
  <div class="items">
    <div class="item">
      
      <div class="info">
        <h3>Es Teh</h3>
        <p>Rp 8,000</p>
      </div>
    </div>
    <div class="item">
      
      <div class="info">
        <h3>Es Jeruk</h3>
        <p>Rp 12,000</p>
      </div>
    </div>
    <div class="item">
      
      <div class="info">
        <h3>Es Kelapa</h3>
        <p>Rp 15,000</p>
      </div>
    </div>
  </div>
</div>
</div>
</div>
</div>
</body>
</html>

```

b. css

```

body {
  font-family: Arial, sans-serif;
  margin: 0;
  padding: 0;
  background-image: url(gambar.jpg);
  background-repeat: no-repeat;
  background-size: cover;
}
.header{
  padding: 120px;
  background-image: url(sayur.png);
  background-repeat: no-repeat;
  background-size: cover;
}

```

```
}  
.menu {  
  max-width: 800px;  
  margin: 0 auto;  
  padding: 20px;  
}  
  
h1 {  
  text-align: center;  
  color: #333;  
  backdrop-filter: blur(120px);  
}  
  
.category {  
  margin-bottom: 40px;  
}  
  
h2 {  
  color: #555;  
}  
  
.items {  
  display: flex;  
  flex-wrap: wrap;  
  justify-content: space-between;  
}  
  
.item {  
  width: 200px;  
  margin-bottom: 20px;  
  background-color: #925f3f;  
  border-radius: 8px;  
  overflow: hidden;  
}  
  
.item:hover {  
  transform: translateY(-5px);  
  box-shadow: 0 6px 10px rgba(0, 0, 0, 0.2);  
}  
  
.item img {  
  width: 100%;  
  height: auto;
```

```

border-radius: 8px 8px 0 0;
}

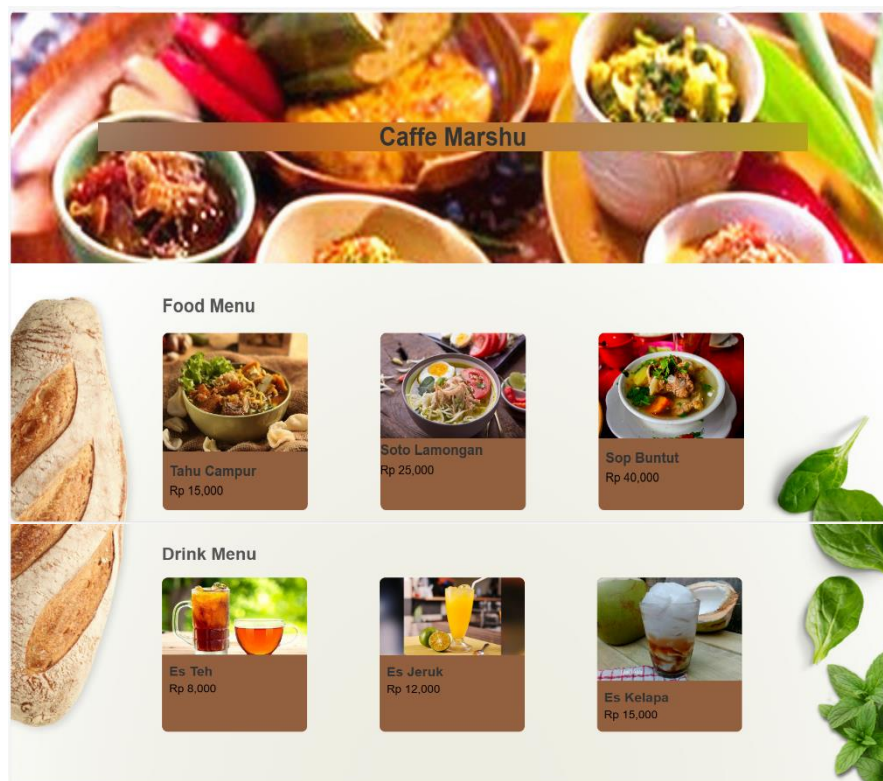
.info {
padding: 10px;
}

h3 {
margin: 0;
color: #333;
}

p {
margin: 5px 0;
color: #000;
padding: auto;
background-color: #aa3d01;
border-radius: 4px;
}

```

4.2 Hasil



4.3 Penjelasan

- Menu", Halaman web ini menampilkan dua kategori menu: "Food Menu" dan "Drink masing-masing dengan daftar item-itemnya.

Setiap item menu memiliki gambar, nama, dan harga yang ditampilkan.

Tampilan halaman web ini akan dipengaruhi oleh file CSS eksternal (style.css), yang digunakan untuk mengatur tata letak, warna, dan gaya teks.

Untuk membuat halaman web ini berfungsi dengan baik, pastikan:

Gambar-gambar yang direferensikan (tahu campuer.jpeg, soto.jpeg, dsb.) tersedia dan diletakkan di lokasi yang benar sesuai dengan path yang diberikan.

File CSS eksternal (style.css) harus ada dan berisi aturan gay

-

BAB V

PENUTUP

5.1 Analisa

Dari hasil praktikum, praktikan menganalisa bahwa CSS adalah alat yang kuat dalam pengembangan web yang memungkinkan pengembang untuk menciptakan halaman web yang menarik, responsif, dan fungsional. Salah satu konsep utama dalam CSS adalah pemisahan presentasi dari konten. Ini berarti dapat mengatur tata letak, warna, font, dan gaya visual lainnya dari elemen HTML secara terpisah dari struktur konten HTML itu sendiri. Dengan cara ini, perubahan gaya dapat dilakukan dengan mudah tanpa harus menyentuh struktur HTML.

CSS memungkinkan pengembangan halaman web yang responsif, yang dapat menyesuaikan tampilan dan tata letaknya dengan baik pada berbagai ukuran layar dan perangkat. CSS juga mendukung pembuatan animasi dan transisi, yang memungkinkan pengembang untuk menambahkan elemen interaktif dan dinamis ke dalam halaman web

5.2 Kesimpulan

- CSS merupakan pemisahan antara struktur konten HTML dan gaya visualnya.
- CSS membantu dalam menciptakan desain yang konsisten dan fleksibel di seluruh situs web.
- CSS merupakan pengembang untuk membuat halaman web responsif yang dapat menyesuaikan tampilan dan tata letaknya dengan baik pada berbagai ukuran layar dan perangkat.
- CSS tidak hanya digunakan untuk mengatur tampilan statis, tetapi juga untuk menambahkan elemen interaktif dan dinamis ke dalam halaman web.